

**PERTUKARAN SOSIAL ANTARA PENGEDAR DAN PEMAKAI
NARKOBA DI NAGARI KUBANG PUTIAH KABUPATEN AGAM**

Skripsi

*Di Ajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Pada Departemen Sosiologi*



Oleh

Reski Kurniawan

21058110

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI

DEPARTEMEN SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2025

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**PERTUKARAN SOSIAL ANTARA PENGEDAR DAN PEMAKAI NARKOBA DI
NAGARI KUBANG PUTIAH KABUPATEN AGAM**

Nama : Reski Kurniawan
NIM / TM : 21058110/ 2021
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 30 Oktober 2025

**Disetujui Oleh,
Pembimbing,**



Afriva Khaidir, S.H., M.Hum., MAPA., Ph.D
NIP. 196604111990031002

Dr. Erianjoni, S.Sos., M.Si
NIP. 197402282001121002

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Sosiologi Departemen Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
Pada Hari Kamis, 30 Oktober 2025**

**"PERTUKARAN SOSIAL ANTARA PENGEDAR DAN PEMAKAI NARKOBA DI
NAGARI KUBANG PUTIAH KABUPATEN AGAM"**

Nama : Reski Kurniawan
BP / NIM : 2021/ 21058110
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 30 Oktober 2025

TIM PENGUJI

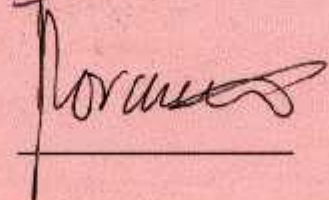
NAMA

TANDA TANGAN

1 Ketua : Dr. Erianjoni, S.Sos., M.Si

2 Anggota : Nora Susilawati, S.Sos., M.Si

3 Anggota : Rani Kartika, M.Pd



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Reski Kurniawan
NIM/TM : 21058110/2021
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Pertukaran Sosial Antara Pengedar dan Pemakai Narkoba di Nagari Kubang Putih Kabupaten Agam”** adalah benar hasil karya saya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun masyarakat dan Negara.

Dengan demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, November 2025

Mengetahui,

Kepala Departemen,



Dr. Delmira Syafrini, S.Sos., M.A
NIP. 19830518 2009122004

Saya yang menyatakan,



Reski Kurniawan
NIM. 21058110

ABSTRAK

Reski Kurniawan, 21058110/2021. Pertukaran Sosial Antara Pongedar dan Pemakai Narkoba di Nagari Kubang Putihah Kabupaten Agam. 2025

Latar belakang dari penelitian ini ialah, Manusia terlahir sebagai makhluk sosial, yang dimana manusia tidak akan dapat hidup sendiri. Interaksi sosial sangat dibutuhkan manusia untuk hubungan sosialnya dengan orang lain. Dalam interaksi sosial manusia juga melakukan pertukaran sosial untuk mencapai tujuan yang sama. Pertukaran sosial juga dilakukan oleh para pongedar dan pemakai narkoba di Nagari Kubang Putihah Kecamatan Agam. pertukaran sosial digunakan oleh pongedar dan pemakai narkoba agar hubungan antara kedua belah pihak dapat saling menguntungkan dan menjaga kepercayaan satu sama lainnya

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana pertukaran sosial yang terjadi antara pongedar dan pemakai di Nagari Kubang Putihah Kabupaten Agam. Penelitian ini menarik untuk dikaji karena hubungan antara pongedar dan pemakai tidak hanya sebatas transaksi jual beli narkoba, tetapi juga melibatkan pola pertukaran sosial yang lebih kompleks. Untuk menjelaskan permasalahan penelitian ini teori yang digunakan adalah teori pertukaran sosial dari George C. Homans. Menjelaskan bahwa pertukaran sosial tidak hanya terbatas pada aspek materil, tetapi juga mencakup nilai-nilai simbolik yang penting dalam membentuk dan mempertahankan hubungan antar individu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe studi kasus. Teknik pemilihan informan dilakukan dengan cara *snowball sampling* dengan jumlah informan sebanyak 15 orang yang terdiri dari 2 orang pongedar narkoba dan 13 orang pemakai narkoba. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Untuk keabsahan data penelitian ini menggunakan triangulasi data. Data dianalisis dengan teknik analisis Matthew Milles dan Huberman dengan proses reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat beberapa bentuk pertukaran sosial yang terjadi antara pongedar dan pemakai narkoba di Nagari Kubang Putihah Kabupaten Agam, yaitu (1) pertukaran barang untuk kepuasan dan keuntungan, (2) pertukaran jasa, (3) pertukaran informasi, (4) pertukaran kepercayaan. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pola hubungan antara pongedar dan pemakai narkoba berlangsung karena adanya pertimbangan rasional untung-rugi yang dilakukan oleh kedua belah pihak. Selama pongedar dan pemakai merasa memperoleh keuntungan lebih besar dibandingkan risiko yang ditanggung, maka hubungan sosial ini akan terus dipertahankan. Dengan demikian, dapat dipahami bahwa interaksi antara pongedar dan pemakai narkoba merupakan bentuk relasi timbal balik yang lahir dari kebutuhan, kepentingan, dan keuntungan bersama, meskipun berlawanan dengan norma hukum dan sosial yang berlaku di masyarakat

Kata Kunci : Pertukaran Sosial, Pongedar Narkoba, Pemakai Narkoba

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pertukaran Sosial Antara Pengekar dan Pemakai Narkoba di Nagari Kubang Putih Kabupaten Agam”**. Shalawat dan salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengubah dari zaman kebodohan hingga zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Penulisan skripsi ini diajukan sebagai pemenuhan persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata-1(S1) pada Program Studi Pendidikan Sosiologi Departemen Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial di Universitas Negeri Padang. Penulisan dan penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Teristimewa terimakasih kepada Mama Yusniar dan Kakak Intan Merina sebagai penyemangat penulis yang telah berjuang untuk kehidupan penulis, membesarkan penulis dengan cinta dan kasih sayang tanpa kata lelah sekalipun. Mama membesarkan penulis dari taman kanak-kanak hingga sekarang. Dan teruntuk Kakak tercinta terimakasih telah memenuhi semua kebutuhan penulis dari sekolah dasar hingga penulis bisa melanjutkan pendidikan tinggi dan mampu menyelesaikannya hingga akhir. Semoga Mama diberikan kebahagiaan dunia ahirat dan diberikan umur yang panjang. Dan untuk kakak semoga diberikan kesehatan, keluarga yang harmonis dan balasan yang berlipat oleh allah SWT, semoga semua yang telah kakak berikan kepada penulis menjadi amal ibadah yang terus mengalir untuk kakak dan keluarga selamanya.
2. Terimakasih kepada diri sendiri, Reski Kurniawan Yang telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini, disaat terkadang tidak percaya diri namun tetap mengingat bahwa setiap langkah kecil adalah bagian dari perjalanan. Terimakasih telah berusaha dan selalu mencoba walaupun apa yang terkadang

tidak sepenuhnya berhasil. Terimakasih selalu berusaha mengendalikan diri dan bertahan dari berbagai tekanan serta tak pernah memutuskan untuk menyerah sesulit apapun proses yang dihadapi terutama dalam penyusunan skripsi ini dengan sebaik dan semaksimal mungkin.

3. Dosen Pembimbing Skripsi, Bapak Dr. Erianjoni, S.Sos., M. Si. yang telah mengarahkan dan membimbing penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. Dosen penguji Skripsi, Bapak Khairul Fahmi, S.Sos., M.Si. dan Ibu Nora Susilawati S.Sos., M.Si. yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun sehingga membantu penulis menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Kepala Departemen Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang, Ibu Dr. Delmira Syafrini, S.Sos., M.A.
6. Bapak dan Ibu Dosen serta segenap Staf Administrasi Departemen Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial yang membantu penulis selama perkuliahan dan membantu administrasi penulis selama perkuliahan.
7. Para informan yang terlibat dalam penelitian ini yang telah memberikan kesempatan dan meluangkan waktu untuk menceritakan pengalamannya kepada penulis.
8. Pemilik Nim 21058173 yang telah menemani penulis di hari-hari yang tak mudah, selalu bersabar menghadapi sikap dan ego penulis terutama saat penyusunan skripsi ini bahkan selalu menenangkan penulis, mengingatkan penulis untuk tidak memaksakan diri agar memberikan waktu istirahat bagi diri sendiri dan selalu meyakinkan penulis ketika merasa tidak percaya diri untuk menyelesaikan segala hal yang penulis lakukan. Semoga nantinya jalan kita kedepan akan dipermudah.
9. teman-teman yang sudah penulis anggap sebagai saudara sendiri, yang telah membuat kehidupan penulis lebih bermakna, yang membuat penulis menjadi

lebih percaya diri dalam menjalani perkuliahan, yaitu Ari, Ceri, Echa, dan Camaik.

10. teman-teman yang telah kebersamai penulis dari awal perkuliahan hingga akhir dalam segala hal dan memberikan cerita yang berkesan dan takkan terlupakan di hidup penulis, yaitu fauzan, dion, fajar
11. Bang Angga, Bang Raul, Bang Zikri, Bang Reza, Bang Dimas, Bang Pio, Kak Sa dan Kak Nia yang telah banyak membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan perkuliahan, dan banyak memberikan ilmu yang sangat berguna bagi penulis.
12. Keluarga besar Sosiologi terutama teman-teman dari angkatan 21 yang telah memberikan banyak pengalaman berharga dan pelajaran hidup yang tidak dapat penulis sebutkan seluruhnya
13. Oga, Hayyil, Rizki, Bilal, Putra, Paska yang telah menemani penulis dari masa putih abu-abu sampai saat ini, senantiasa mengajak penulis untuk berkumpul bersama, mendengarkan keluh kesah penulis selama masa perkuliahan tak terkecuali keluh kesah pada masa skripsi bahkan selalu mengingatkan penulis agar dapat wisuda secepatnya dan segera mencari kerja walaupun dengan bahan ejekan.
14. Teman-teman KKN, yaitu Yanti, Pija, Dini, Bintang, Selvi yang telah menjadi tempat penulis dalam menyampaikan keluh kesah terkait skripsi, yang mau mendengarkan ocehan penulis setiap saat dan menerima candaan-candaan yang selalu penulis lontarkan.
15. Seluruh pihak terkait yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah berkontribusi dalam penyelesaian studi dan skripsi penulis hingga akhir.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan belum sampai pada kata sempurna. Penulis mengharapkan masukan, kritik dan saran yang bersifat membangun kearah perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini dari pembaca. Semoga Allah SWT memberikan balasan

yang berlipat ganda kepada seluruh pihak yang turut membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Padang, Oktober 2025

Reski Kurniawan

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Kerangka Teori	10
B. Penelitian Relevan	14
C. Penjelasan Konseptual	17
D. Kerangka Pemikiran	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	23
A. Lokasi Penelitian	23
B. Pendekatan dan Tipe Penelitian	23
C. Informan Penelitian	24
D. Teknik Pengumpulan Data	25
E. Keabsahan Data	29
F. Analisis Data	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	33

A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	33
B. Temuan dan Hasil Penelitian	38
C. Pembahasan.....	53
BAB V PENUTUP.....	57
A. Kesimpulan	57
B. Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN.....	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berfikir.....	22
Gambar 2. Skema Analisis Data Miles dan Huberman.....	32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Observasi	62
Lampiran 2. Pedoman Wawancara	63
Lampiran 3. Lembar Validasi Instrumen Penelitian	63
Lampiran 4. Surat Izin Penelitian dari Fakultas	65
Lampiran 5. Dokumentasi Penelitian	66

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia terlahir sebagai makhluk sosial, yang dimana manusia tidak akan dapat hidup sendiri. Manusia membutuhkan manusia lain untuk dapat bertahan hidup. Dalam kehidupan sehari-hari manusia akan berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya dan menjalin hubungan dengan manusia lainnya. Dalam kehidupannya manusia tidak akan pernah lepas dari kelompok sosial yang ada di sekitarnya, mulai dari lahir hingga dewasa manusia akan selalu membutuhkan bantuan kelompok sosial yang ada di sekitarnya. Untuk mendekatkan diri pada kelompok sosial maka manusia selalu melakukan interaksi sosial dengan manusia lainnya (Muslim, 2013).

Interaksi sosial sangat dibutuhkan manusia untuk hubungan sosialnya dengan orang lain. Untuk menjalin hubungan sosial manusia tidak hanya bertemu dengan orang lainnya tetapi juga melakukan interaksi sosial. Pakar sosiologi yaitu Erving Goffman juga berpendapat bahwa masyarakat terbentuk karena adanya interaksi antara anggotanya. Karena tanpa adanya interaksi sosial maka manusia akan sulit memahami dunia sosial (Xiao, 2018). Maka dari itu interaksi sosial memiliki peran penting dalam kehidupan sosial manusia. Interaksi sosial tidak dapat terlepas dari kehidupan sosial manusia sehari-hari.

Interaksi sosial merupakan hubungan sosial yang dinamis antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, maupun kelompok dengan kelompok (Muslim, 2013). Menurut Soerjono Soekanto interaksi sosial merupakan hubungan sosial yang dinamis, menyangkut hubungan antara individu dengan individu, antara

kelompok dengan kelompok, maupun antara individu dengan kelompok. Interaksi terjadi apabila memiliki dua syarat yaitu adanya kontak sosial dan komunikasi (Awalia, 2016). Maka dapat diartikan bahwa interaksi sosial merupakan hubungan timbal balik antara individu, kelompok, maupun individu dengan kelompok yang saling mempengaruhi. Hubungan timbal balik dapat terjadi jika individu menjalin kerjasama, saling berkomunikasi yang bertujuan untuk mencapai tujuan yang sama.

Dalam interaksi sosial manusia juga melakukan pertukaran sosial untuk mencapai tujuan yang sama. Pertukaran sosial melihat bahwa sebuah hubungan yang dilakukan oleh manusia dengan mempertimbangkan keuntungan yang dikurangi oleh pengorbanan yang dilakukan. Hubungan yang positif terjadi ketika nilai yang dihasilkan bernilai positif, karena manfaat yang diperoleh lebih besar dibandingkan dengan pengorbanan yang telah diberikan. Sebaliknya, jika pengorbanan lebih besar daripada manfaat yang diterima, hubungan tersebut memiliki nilai negatif dan cenderung memberikan dampak yang kurang baik bagi orang yang melakukan pertukaran sosial (Waluyo & Revianti, 2019).

Teori pertukaran adalah konsep yang berkaitan dengan tindakan sosial di mana individu saling memberikan atau menukar sesuatu yang bernilai berdasarkan aturan dalam tatanan sosial tertentu. Objek yang dipertukarkan bukanlah benda fisik, melainkan hal-hal abstrak seperti perasaan sakit, beban hidup, harapan, pencapaian, dan pernyataan antar individu (Haliim, 2017). Pertukaran sosial tidak hanya selalu berbentuk materi tetapi juga dapat berbentuk jasa ataupun imbalan. Teori pertukaran sosial yang dikemukakan oleh Homans didasarkan pada asumsi bahwa individu cenderung bertindak untuk memperoleh ganjaran dan menghindari

hukuman. Prinsip ini serupa dengan konsep dasar dalam transaksi ekonomi sederhana, di mana seseorang memberikan layanan atau memenuhi kebutuhan orang lain dan sebagai imbalannya menerima upah atau penghargaan atas usaha yang dilakukan (Fadhilah & Indarti, 2020).

Teori pertukaran sosial menjelaskan bagaimana hubungan sosial terbentuk antara individu atau kelompok dalam suatu organisasi melalui berbagai aktivitas yang mereka jalani. Hubungan ini melibatkan aspek ganjaran, pengorbanan, dan keuntungan yang dapat diperoleh, termasuk faktor seperti pertumbuhan, spesialisasi, dan proses pertukaran sosial dalam organisasi. Secara lebih rinci, teori ini menyoroti adanya hadiah, usaha yang dikeluarkan, serta manfaat yang diterima oleh kedua belah pihak dalam interaksi sosial tersebut (Fadhilah & Indarti, 2020). Pertukaran sosial juga dilakukan oleh para pengedar dan pemakai narkoba agar hubungan antara kedua belah pihak dapat saling menguntungkan dan menjaga kepercayaan satu sama lainnya. Seperti yang dijelaskan oleh salah satu pemakai di Nagari Kubang Putih bahwa hubungan sosial antara pengedar dan pemakai tidak hanya sekedar menukarkan uang dengan narkoba tetapi juga dapat berupa jasa dan kepercayaan satu sama lainnya agar transaksi yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan lebih aman.

Pada observasi awal yang peneliti lakukan, peneliti menemukan adanya pertukaran sosial yang dilakukan oleh pengedar dan pemakai dalam melakukan transaksi narkoba di Nagari Kubang Putih Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam. Pertukaran sosial yang dilakukan pengedar dan pengguna beragam seperti memberikan upah berupa sebatang ganja jika membantu mengirimkan ganja ke

pembeli, contoh lainnya yaitu pertukaran informasi agar transaksi yang dilakukan menjadi lebih aman. Dengan pertukaran sosial yang dilakukan oleh pengedar dan pemakai, hubungan antara keduanya akan saling menguntungkan.

Pertukaran sosial menjadi faktor yang penting dalam hubungan antara pengedar dan pemakai sehingga adanya penyalahgunaan narkoba khususnya di Nagari Kubang Putih Kecamatan Banuhampu Kecamatan Agam. Seperti yang di beritakan oleh antaranews.com berjudul *Polresta Bukittinggi tangkap dua pria dan satu wanita pengguna narkoba*. Barang bukti yang ditemukan dari ketiga tersangka yaitu satu paket narkoba jenis sabu dari salah satu pelaku dan satu botol putih yang di dalamnya berisikan pil ekstasi warna biru muda di sebuah rumah di Jorong Bulaan Kamba Nagari Kubang Putih Banuhampu Kabupaten Agam (senin, 6 Februari 2023). Berita selanjutnya dari indonesiasatu.co.id yang berjudul *Polres Agam sikat habis pengedar narkoba, residivis kembali terciduk*, penangkapan terjadi di kabupaten agam (04 Februari 2025). Adapun berikut pada tabel terlihat daftar nama pengedar dan pemakai narkoba di Nagari Kubang Putih Kabupaten Agam.

Tabel 1. Daftar nama pengedar dan pemakai sabu di Nagari Kubang Putih Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam

No	Nama	Usia	Status
1.	MK	41	Pengedar
2.	SM	37	Pengedar
3.	RM	27	Pemakai
4.	AF	19	Pemakai
5.	MT	26	Pemakai
6.	RR	26	Pemakai
7.	AP	24	Pemakai
8.	IF	27	Pemakai
9.	WS	29	Pemakai
10.	DR	39	Pemakai
11.	AA	18	Pemakai
12.	KM	28	Pemakai
13.	DB	40	Pemakai
14.	MH	24	Pemakai
15.	YS	25	Pemakai

Sumber: hasil wawancara dari pengedar dan pemakai sabu di Nagari Kubang Putih tahun 2025

Dari wawancara awal yang dilakukan peneliti pada pengedar dan pemakai dari tabel diatas, peneliti juga mendapatkan informasi mengenai hubungan para pengedar dan pemakai memiliki hubungan sedarah seperti kakak beradik, paman dengan ponakan dan juga hubungan pertemanan. Pada tabel diatas terlihat bahwa rentang umur pengedar dan pemakai narkoba di Nagari Kubang Putih Kabupaten agam mulai dari umur 18 tahun hingga 41 tahun, juga terlihat ada 2 pengedar dan 13 pemakai. Peneliti juga menemukan bahwa sebagian besar pemakai memiliki pekerjaan sebagai buruh bangunan dan sebagian lainnya bekerja sebagai petani,

pedagang dan ojek pangkalan. Berdasarkan wawancara dengan salah satu pemakai berinisial RM (27tahun) saat ingin menggunakan narkoba RM melakukan transaksi dengan pengedar bisa melalui alat pertukaran materil (uang) maupun dalam beberapa kali menggunakan jasanya membantu pengedar sebagai kurir, dalam hal ini terlihat bahwasannya pertukaran sosial yang terjadi antara pengedar dan pemakai tidak hanya dengan uang namun juga menggunakan jasa.

Sejauh informasi yang penulis ketahui, sampai saat ini belum ada penelitian yang secara khusus mengkaji tentang Pertukaran Sosial Antara pengedar dan pemakai narkoba di Nagari Kubang Putih Kabupaten Agam. Berikut beberapa penelitian yang relevan menurut penulis, antara lain:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Lukman Salah Waluyo dan Ilya Revianti (2019) dengan judul *“Pertukaran Sosial dalam Online Dating (Studi Pada Penggunaan Aplikasi Tinder di Indonesia)”*. Temuan yang didapatkan dari penelitian ini adalah penggunaan online dating mencari keuntungan dari calon pasangannya dalam berbagai tahapan, yaitu tahap pertama, tahap pengecekan latar belakang, dan tahap utama. Untuk komponen pengorbanan terdapat terdapat pengorbanan yang bernilai sama diantara pria dan wanita dan juga ada yang bernilai berbeda (Waluyo & Revianti, 2019).

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Prasetyo, A. (2019) dengan judul *“Perekrutan dan Kegiatan Anak Sebagai Kurir dalam Jaringan Peredaran Narkoba.”*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pola rekrutmen yang dilakukan untuk menjadikan anak sebagai kurir narkoba adalah melalui pemanfaatan

lemahnya kondisi ekonomi anak dan ketidakmampuan anak untuk bekerja sehingga anak tidak ada jalan lain mendapatkan uang untuk narkoba selain menjadi kurir. Pemanfaatan loyalitas anak pada rekan sekelompoknya, penggunaan pola jebakan dan ancaman merupakan cara lain dalam merekrut anak dalam sindikat narkoba. Upaya penanggulangan perekrutan anak sebagai kurir narkoba oleh Satresnarkoba Polrestabes Surabaya dilakukan dengan cara preventif yakni melalui koordinasi terpadu dengan BNN Kota Surabaya dengan pertukaran informasi mengenai anak yang terjerat narkoba beserta sindikat narkoba yang terdeteksi. Pembentukan kader pelajar anti narkoba serta penyuluhan narkoba pada orang tua siswa merupakan cara preventif yang dilakukan oleh Satresnarkoba Polrestabes Surabaya. Sedangkan cara represif dilakukan dengan penerapan hukum acara pidana khususnya bagi para pengedar dan bandar narkoba untuk memutus jaringan Narkoba. Tindakan tegas dan terukur serta berbagai operasi penggerebekan narkoba diharapkan dapat memutus rantai peredaran narkoba khususnya yang menyasar anak untuk dijadikan kurir (Prasetyo, 2019).

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Prilianti, M. (2021) dengan judul “Melacak Jejak Remaja Pengguna Narkoba Pada Sma ”Maju Jaya” Di Kabupaten Banyumas”. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa latar belakang keluarga pengguna narkoba di SMA “Maju Jaya” berasal dari kalangan menengah, dimana tingkat pendidikan orangtua rata-rata adalah lulusan SMA (Sekolah Menengah Atas). Pekerjaan orangtua informan penelitian ini rata-rata adalah berdagang. Dilihat dari hubungan kekeluargaan, para remaja pengguna narkoba dalam penelitian ini mempunyai hubungan dan komunikasi yang baik dengan

orangtua mereka. Dalam mengasuh dan mendidik anak-anaknya, para orangtua remaja-remaja tersebut menggunakan dua pola asuh sekaligus, yaitu pola asuh demokratis dan pola asuh otoriter. Pola asuh demokratis yang diterapkan orangtua pada anaknya memberi dampak komunikasi yang baik antara mereka, sementara pola asuh otoriter membuat anak-anak remaja tersebut takut untuk mengatakan pada orangtuanya bahwa mereka menggunakan narkoba. Selain pola asuh, lingkungan sekitar rumah juga menjadi salah satu faktor seorang remaja menggunakan narkoba (Prilianti, 2020).

Pelitian ini sama dengan penelitian terdahulu, sama membahas tentang narkoba. Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya, karena befokus kepada pertukaran sosial antara pengedar dan pemakai narkoba di Nagari Kubang Putih Kabupaten Agam. Hal ini lah yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait “Pertukaran Sosial antara Pengedar dan Pemakai Narkoba di Nagari Kubang Putih Kabupaten Agam.”

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Fokus kajian ini adalah tentang pertukaran sosial antara pengedar dan pemakai narkoba di Nagari Kubang Putih Kabupaten Agam. Melihat kenyataan bahwa di Nagari Kubang Putih, dalam hubungan sosial antara pengedar dan pemakai narkoba terdapat pertukaran sosial, hubungan antara pengedar dan pemakai narkoba dalam lingkungan sosial penyalahgunaan narkoba saling mencari keuntungan. Pada dasarnya pengedaran dan pemakai narkoba merupakan kegiatan yang melanggar norma-norma yang ada di masyarakat, terutama norma hukum.

Berdasarkan batasan masalah tersebut dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut: Bagaimana Bentuk pertukaran sosial antara Pengedar dan Pemakai narkoba di Nagari Kubang Putih?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan di atas, maka tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui bentuk pertukaran sosial antara pengedar dan pemakai narkoba di Nagari Kubang Putih Kabupaten Agam.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis

Menambah ilmu pengetahuan, wawasan, pengalaman, serta informasi terhadap kajian pengembangan sosiologi perilaku menyimpang khususnya berkaitan dengan pertukaran sosial antara pengedar dan pemakai narkoba di Nagari Kubang Putih Kabupaten Agam.

2. Secara praktis

a. Bagi penulis, sebagai pengalaman awal dalam melakukan penelitian.

b. Bagi mahasiswa (khususnya Program Studi Sosiologi dan Fakultas Ilmu Sosial lainnya), sebagai bahan rujukan mengenai pertukaran sosial antara pengedar dan pemakai narkoba.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pertukaran sosial antara pengedar dan pemakai narkoba di Nagari Kubang Putih, Kabupaten Agam, dapat disimpulkan bahwa hubungan yang terjalin di antara keduanya tidak hanya sebatas transaksi jual beli narkoba, tetapi juga membentuk pola pertukaran sosial yang kompleks. Pertukaran tersebut mencakup (1) pertukaran barang untuk kepuasan dan keuntungan (2) pertukaran jasa melalui bantuan pemakai terhadap aktivitas pengedar (3) pertukaran informasi terkait keamanan maupun ketersediaan barang (4) pertukaran kepercayaan yang menjadi dasar utama dalam menjaga kelangsungan interaksi.

Jika dianalisis melalui teori pertukaran sosial George C. Homans, pola hubungan ini berlangsung karena adanya pertimbangan rasional untung–rugi yang dilakukan oleh kedua belah pihak. Selama pengedar dan pemakai merasa memperoleh keuntungan lebih besar dibandingkan risiko yang ditanggung, maka hubungan sosial ini akan terus dipertahankan. Dengan demikian, dapat dipahami bahwa interaksi antara pengedar dan pemakai narkoba merupakan bentuk relasi timbal balik yang lahir dari kebutuhan, kepentingan, dan keuntungan bersama, meskipun berlawanan dengan norma hukum dan sosial yang berlaku di masyarakat

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan diharapkan penelitian ini dapat dijadikan rujukan awal untuk mengembangkan kajian mengenai pertukaran sosial dalam konteks penyimpangan sosial lainnya seperti pertukaran sosial dalam transaksi prostitusi, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih luas tentang dinamika hubungan sosial dalam praktik penyalahgunaan narkoba.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulah, F. (2021). Motif Penggunaan Narkoba Sebagai Relasi Sosial dikalangan Remaja di Kelurahan Puhun Pintu Kabun, Kecamatan Mandiangin Koto Selayan Kota Bukittinggi. *Universitas Andalas*, 1–65.
- Aulady, F., & Harianto, S. (2022). Pertukaran Sosial dalam Hubungan Pertemanan Remaja Desa Winong melalui Media Sosial. *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial*, 8(2), 220–228. <https://doi.org/10.23887/jiis.v8i2.54926>
- Awalia, H. R. (2016). Studi Deskriptif Kemampuan Interaksi Sosial Anak Tunagrahita Ringan. *Jurnal Pendidikan Khusus*, 1–16.
- Fadhilah, S. U. K., & Indarti, T. (2020). Pertukaran Sosial Dalam Novel Sang Pewarta Karya Aru Armando (Prespektif Teori Pertukaran Sosial George C . Homans). *Bapala*, 7(4), 1–11.
- Febrianti, C. R., & Sari, R. M. (2023). Transaksi Online di Kalangan Mahasiswa Kajian Teori Pertukaran Sosial (Social Eschange Teory) Oleh George Homans. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(10), 5042–5047.
- Fiantika, Wasil M, Jumiyati, Honesti, Wahyuni, Jonata, E. a. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. In *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Rake Sarasin. Diambil dari <https://scholar.google.com/citations?user=OB3eJYAAAAJ&hl=en>
- Haliim, W. (2017). Perspektif Pertukaran Sosial dalam Perilaku Politik Masyarakat pada Pilkada Kota Malang 2013. *Politik Indonesia: Indonesian Political Science Review*, 2(2), 201. <https://doi.org/10.15294/jpi.v2i2.8950>
- Handayani, R. (2020). *Metode Penelitian Sosial*. Bandung.
- Hariyanto, B. P. (2016). Pencegahan dan Pemberantasan Peredaran Narkoba di Indonesia, 1(1), 1–23.
- Hayyun, A. N. S. (2021). Pengaruh narkoba bagi remaja dan pelajar. *IIK Strada Indonesia*, 1–4. Diambil dari <https://osf.io/c92yh/>
- Ilham, M. (2020). Sanksi Pidana Pelaku Korupsi Dan Pengedar Narkoba. *SANGAJI: Jurnal Pemikiran Syariah dan Hukum*, 4(2), 275–297. <https://doi.org/10.52266/sangaji.v4i2.493>

- Imam Santosa, D. (2020). Pengembangan Teori Pertukaran Sosial George C. Homans dan Peter M. Blau Sesuai Dinamika Masyarakat Petani Kekinian. *Universitas Jenderal Soedirman*, (0281), 635294. Diambil dari [http://digital.library.ump.ac.id/1011/2/Materi HAKI Imam Santosa Riset Dasar 2020.pdf](http://digital.library.ump.ac.id/1011/2/Materi_HAKI_Imam_Santosa_Riset_Dasar_2020.pdf)
- Khoirunnisa, N., & Ikhwan, I. (2023). Pertukaran Sosial Komunitas Motor Klasik dengan Penjual Angkringan di Nagari Sungai Duo Kecamatan Sitiung Kabupaten Dharmasraya. *Jurnal Perspektif*, 6(1), 161–169. <https://doi.org/10.24036/perspektif.v6i1.731>
- Ma'ruf, A. (2018). Pendekatan Studi Islam Dalam Rehabilitasi Penyalahguna Narkoba. *Jurnal Penelitian Agama*, 19(2), 30–47. <https://doi.org/10.24090/jpa.v19i2.2018.pp30-47>
- Majid, A. (2010). *Bahaya Penyalahgunaan Narkoba*. Semarang: Alprin.
- Mappasere, S. A., & Suyuti, N. (2020). *Metode Penelitian Sosial*. Bandung.
- Mighfar, S. (2015). SOCIAL EXCHANGE THEORY : Telaah Konsep George C. Homans Tentang Teori Pertukaran Sosial. *LISAN AL-HAL: Jurnal Pengembangan Pemikiran dan Kebudayaan*, 9(2), 259–282. <https://doi.org/10.35316/lisanalhal.v9i2.98>
- Muslim, A. (2013). Interaksi Sosial dalam Masyarakat Multietnis. *Diskursus Islam*, 1(3), 484–494.
- Nurfajriani, W. V, Ilhami, M. W., Mahendra, A., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2016). Triangulasi Data Dalam Analisis Data Kualitatif, 10(September), 1–23.
- Poloma, M. M. (2013). *Sosiologi Kontemporer*. Jakarta: PT Rajagrafindo persada Jakarta.
- Prameswary LS. (2021). Jaringan Peredaran Narkoba Di Kalangan Remaja Kota Surabaya. *Paradigma*, 10(1), 9–14. Diambil dari <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/paradigma/article/download/41477/35725>
- Prasetyo, A. (2019). Jaringan Peredaran Narkoba. *Unair.Ac.Id*, (4), 1–15.
- Prilianti, M. (2020). Melacak Jejak Remaja Pengguna Narkoba Pada Sma" Maju

- Jaya" Di Kabupaten Banyumas. *Jurnal Sosial Soedirman*, 5(1), 33–49.
Diambil dari <http://jos.unsoed.ac.id/index.php/juss/article/view/3852>
- S, Nyangfah Nisa Septiana, Z. K., & Shaleh. (2024). Metode Penelitian Studi Kasus dalam Pendekatan Kualitatif, 10.
- Safrudin, R., Zulfamanna, Kustati, M., & Sepriyanti, N. (2023). Penelitian Kualitatif. *Journal Of Social Science Research*, 3(2), 1–15.
- Sapari, Y. (2019). Komunikasi dalam Perspektif Teori pertukaran Sosial, 11(1), 1–14.
Diambil dari http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Udin, M. D. (2016). ANALISIS PERILAKU SOSIAL MASYARAKAT DUSUN PLOSTOREJO DESA KEMADUH KAB. NGANJUK DALAM TRADISI YASINAN DAN TAHLILAN (Study Deskriptif Melalui Pendekatan Teori Pertukaran Sosial). *Jurnal Pemikiran Keislaman*, 26(2), 342–361.
<https://doi.org/10.33367/tribakti.v26i2.221>
- Waluyo, L. S., & Revianti, I. (2019). Pertukaran Sosial dalam Online Dating (Studi Pada Pengguna Aplikasi Tinder di Indonesia). *Informatik: Jurnal Ilmu Komputer*, 15(1), 21. <https://doi.org/10.52958/iftk.v15i1.1122>
- wicaksono, E. M. (2017). pertukaran sosial dalam pernikahan siri. *Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya*.
- Xiao, A. (2018). Konsep Interaksi Sosial dalam Komunikasi. *Jurnal Komunikasi, Media dan Informatika*, 7(2), 1–6.
- Yuniarto, B., Rodiya, Y., Saefuddin, D. A., & Maulana, M. A. (2022). Analisis Dampak Reward dan Punishment Perspektif Teori Pertukaran Sosial dan Pendidikan Islam. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 5708–5719.
<https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3350>